

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN PAJAK

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2009-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

YUNIKA DEWI LESTARI
NIM.12030112130117

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yunika Dewi Lestari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130117

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN KUALITAS EKSTERNAL AUDITOR
TERHADAP MANAJEMEN PAJAK**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 13 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

NIP 1972 0421 200012 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yunika Dewi Lestari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130117

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN KUALITAS EKSTERNAL AUDITOR
TERHADAP MANAJEMEN PAJAK**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juli 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, SE., M.Si., Akt (.....)
2. Drs. Abdul Muid.,M.Si.,Akt (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo.,SE.,M.Si.,Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yunika Dewi Lestari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Corporate Governance* dan Kualitas Eksternal Auditor terhadap Manajemen Pajak**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Yunika Dewi Lestari

NIM 12030112130117

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the influence of corporate governance and quality of external auditor quality on tax management of the company. Independent variable used in this study are corporate governance which is measured by proxies of number of commissioner, percentage of independent commissioner, compensation of board of commissioner and board of directors while external auditor quality which is proxied by size of public accountant firm. Dependent variable is tax management which is measured by effective tax rate (ETR)

The population used in this study consist of manufacture firms listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2014. The sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 29 companies. This study uses multiple regression analysis for hypotheses testing.

The results of this study showed that number of commissioner has negative effect on tax management measured by tax expense but has positive effect on tax management measured by cash tax paid, percentage of independent commissioner has no effect on tax management measured by tax expense but has negative effect on tax management measured by cash paid, compensation of board commissioner and directors has no effect on tax management measured by tax expense but has negative effect on tax management measured by cash paid, external auditor quality has no negative influence on tax management measured by tax expense and has no influence on tax management measured by cash paid.

Keywords : *tax management, board of commisioner, percentage of commissioner, compensation of board of commisioner and directors, external auditor quality, effective tax rate, agency theory*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* dan kualitas eksternal auditor terhadap manajemen pajak perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang diukur dengan proksi jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, dan kompensasi dewan komisaris dan direktur sedangkan kualitas eksternal auditor diproksikan dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP). Variabel dependennya adalah manajemen pajak yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 29 perusahaan tiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak tetapi memiliki pengaruh positif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan, persentase komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak tetapi memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan, kompensasi dewan komisaris dan direktur tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak tetapi memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan, kualitas eksternal auditor memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak dan tidak punya pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan.

Kata kunci : manajemen pajak, jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, kompensasi dewan komisaris dan direktur, kualitas eksternal auditor, *effective tax rate*, teori agensi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Be strong and courageous! Do not fear or tremble before them, for the Lord your God is the one who is going with you. He will not fail you or abandon you!”

(Deuteronomy 31:6)

“The Lord is my light and salvation; whom shall i fear? The Lord is the strength of my life; of whom shall i be afraid?”

(Psalms 27:1)

“Sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya.”

(Roma 4:18a)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluargaku tercinta

Sahabat dan teman-temanku

Keluarga besar Akuntansi 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul : “Pengaruh *Corporate Governance* dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Pajak.”

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak hambatan, yang dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo M.Si., Akt selaku dosen wali.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis terutama jurusan Akuntansi atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses peruliahan.
6. Orang tua tercinta, Bapak Alm S Pakpahan dan Ibu R Sianipar serta adik-adikku Ruth Glori, Josua Binoto dan Rachel Gita dan Opungku terkasih atas

doa yang segala dukungan baik secara moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

7. Sepupu-sepupuku terkasih Alm Andri Pahala, Esther Sianipar, Ricky Sianipar, Ivana Lena, Rosa Lumbantoruan, Herianto Lumbantoruan, San Ayu, Khamsya Ritonga, Dona Siahaan, Riris Siahaan, Natalia Siahaan, Simon Sianipar, Bou Rina Pakpahan serta keluarga besar Pakpahan dan Sianipar.
8. Keluarga “Tukang Gas” terkasih, Brigigita Vina, Simson Hutagalung, Josep Sibarani, Jannette Marpaung, Andri Silaen, Dita Limbong, Roniasi Situmorang, Juhnianto tandipasau, Dwy Azaria, dan Frisca Silalahi. Untuk keluarga *Servant’s People*, *Woohooo People*, Refo Berdampak.
9. Sahabat dan partner terbaikku, Anthonius Nainggolan atas waktu dan semangat yang telah diberikan untuk penulis.
10. Teman-temanku “BBU”, Claudia Sinaga, Yuni ira Mulia Sari Sitompul, Yohana Ambarita, Stephanie Tambunan, Yosepha Hutabarat, Yohana Samosir, Borisma Sinaga, Ivana Purnamasari dan Inri Tarigan
11. Keluarga besar PMK terkhusus untuk angkatan 2012, Yuli Sitepu, Desi Natalia, Ruben Novandri, William Hunter, Hendry Prawira, Mangetar Sormin, Mutiara Pangaribuan, Brayen, Astuti Nerlisa, Triando dan untuk teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Kakak-kakak PA ku terkasih, Maria Carolin, Esteria Guretty, Liese Sidauruk, Kak Ludia. Adik-adik Komcilku Sri Sinurat, Esther Septiana,

Inovensia Munthe, dan Wandita Nanda. Saudara PAku Grace Sembiring dan Normaria Sirait.

13. Sie Komcil terkasih Ka liese, Retno, Nathanael, Yohanes Lorens, Yusephine, dan Marito.
14. Keluarga NHKBP Kertanegara angkatan 2012, Ir Marpaung, Yuliana Sibarani, Rose Samosir, Heru Hasibuan, Bryan Nainggolan, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Tim KKN Desa Pamutih Yuni Ira, Anggreyni, Ajrina, Ageng Indah, Andhika, Kafin Najmisalam, Rizkanov Rinaldi, Surya untuk kebersamaan yang tidak terlupakan selama 35 hari.
16. *My childhood friend* Yuni Erica, Nathania dan Agnes Tiurma yang tidak henti menanyakan kapan penulis sidang. Teman-teman SMAN 14 Jakarta, Selvi Nur Yuliani, Zahra Muchlisa, Ratih Damayanti, Rica Anindita, Rahma Nur Amalisa, Bonita, Micha. Terimakasih untuk semangat yang diberikan.
17. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2012 atas pengalaman, kekompakkan, dan kebersamaan selama ini.
18. Rusun *girls*, Niati Tafonao, Sherli, Sorna, Juwita, Dela, Juanda, Grace untuk kebersamaan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
19. Bank Indonesia sudah memberikan *financial support* serta kegiatan dan pengalaman bagi penulis selama 2 tahun masa perkuliahan. Terimakasih kepada Komunitas @JagoAkuntansi Indonesia (KJAI) untuk setiap ilmu akuntansi serta pengalaman berorganisasi, PT Jasa Raharja Semarang untuk setiap pengalaman magang yang telah diberikan kepada penulis.

20. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 13 Juni 2016

Penulis

Yunika Dewi Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTARCT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	15
2.1.1 Teori Agensi.....	15
2.1.2 Manajemen Pajak.....	18
2.1.3 Akuntansi Pajak Penghasilan	23
2.1.4 Tarif Pajak Efektif.....	25
2.1.5 <i>Corporate Governance</i>	26
2.1.6 Dewan Komisaris	28

2.1.7	Komisaris Independen.....	29
2.1.8	Kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris.....	30
2.1.9	Kualitas Auditor Eksternal.....	31
2.1.10	Penelitian Terdahulu	32
2.2	Kerangka Pemikiran.....	42
2.3	Pengembangan Hipotesis	43
2.3.1	Jumlah Dewan Komisaris	43
2.3.2	Persentase Komisaris Independen.....	45
2.3.3	Kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris.....	47
2.3.4	Kualitas Audit	48
BAB III METODE PENELITIAN.....		51
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
3.1.1	Variabel Dependen.....	51
3.1.1.1	Menghitung <i>GAAP Effective Tax Rate</i>	52
3.1.1.2	Menghitung <i>Cash Effective Tax Rate</i>	52
3.1.2	Variabel Independen	53
3.1.2.1	Jumlah Dewan Komisaris	53
3.1.2.2	Persentase Komisaris Independen	53
3.1.2.3	Kompensasi Dewan direksi dan Komisaris	54
3.1.2.4	Kualitas Audit	54
3.1.3	Variabel Kontrol	55
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan	55
3.1.3.2	Kinerja Perusahaan	56
3.1.3.3	Tingkat Hutang Perusahaan	56
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	57
3.3	Jenis dan Sumber data Penelitian.....	58
3.4	Metode Pengumpulan Data	58
3.5	Metode Analisis	59
3.5.1	Data Panel	59
3.5.2	Statistik Deskriptif	61

3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	61
3.5.3.1	Uji Multikolinearitas.....	61
3.5.3.2	Uji Autokorelasi.....	62
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	63
3.5.3.4	Uji Normalitas.....	63
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	63
3.5.4.1	Koefisien Determinasi	63
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	64
3.5.4.3	Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik t)	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		65
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	65
4.2	Analisis Data	66
4.2.1	Statistik Deskriptif	66
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	72
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	72
4.2.2.1.1	Perbaikan Data Untuk Memenuhi Asumsi Normalitas	77
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	82
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	83
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	86
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis	87
4.2.3.1	Analisis Regresi	87
4.2.3.2	Koefisien Determinasi (R^2).....	89
4.2.3.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	90
4.2.3.4	Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji T)	91
4.2.4	Pembahasan Hipotesis.....	96
4.2.4.1	Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris dengan Manajemen Pajak.....	96
4.2.4.2	Pengaruh Persentase Komisaris Independen dengan Manajemen Pajak	99

4.2.4.3	Pengaruh Kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris dengan Manajemen Pajak.....	100
4.2.4.4	Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal dengan Manajemen Pajak	102
4.2.5	Variabel Kontrol	103
4.2.5.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Pajak.....	103
4.2.5.2	Pengaruh Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Pajak.....	104
4.2.5.3	Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan dengan Manajemen Pajak	105
BAB V PENUTUP		106
5.1	Simpulan	106
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	107
5.3	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1	Metode Pemilihan Sampel Penelitian	65
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif 2009-2014.....	66
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif KAP 2009-2014.....	70
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	76
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah Mengeluarkan <i>Outlier</i>	81
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas: Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>VIF</i>	82
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas: Uji <i>Glejser</i>	85
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi: Uji <i>Durbin-Watson GETR</i>	86
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi: Uji <i>Durbin-Watson CETR</i>	87
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi <i>GETR</i>	88
Tabel 4.11	Hasil Uji Analisis Regresi <i>CETR</i>	89
Tabel 4.12	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas GETR – Grafik Histogram	73
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas CETR – Grafik Histogram	74
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas GETR Grafik Normal P-P Plot	75
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas CETR Grafik Normal P-P Plot.....	76
Gambar 4.5	Hasil Uji Normalitas Setelah Mengeluarkan <i>Outlier</i> : Grafik Histogram GETR	78
Gambar 4.6	Hasil Uji Normalitas Setelah Mengeluarkan <i>Outlier</i> : Grafik Histogram CETR.....	79
Gambar 4.7	Hasil Uji Normalitas Setelah Mengeluarkan <i>Outlier</i> : Grafik Normal P-P Plot GETR.....	80
Gambar 4.8	Hasil Uji Normalitas Setelah Mengeluarkan <i>Outlier</i> : Grafik Normal P-P Plot CETR.....	81
Gambar 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas: Grafik <i>Scatterplot</i> GETR	84
Gambar 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas: Grafik <i>Scatterplot</i> CETR	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	115
Lampiran B..	Data Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel Kontrol Perusahaan Sampel Pada Tahun 2009.....	116
Lampiran C	Data Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel Kontrol Perusahaan Sampel Pada Tahun 2010.....	117
Lampiran D	Data Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel Kontrol Perusahaan Sampel Pada Tahun 2011.....	118
Lampiran E	Data Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel Kontrol Perusahaan Sampel Pada Tahun 2012.....	119
Lampiran F	Data Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel Kontrol Perusahaan Sampel Pada Tahun 2013.....	120
Lampiran G	Data Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel Kontrol Perusahaan Sampel Pada Tahun 2014.....	121
Lampiran H	Statistik Deskriptif.....	122
Lampiran I	Hasil Uji Normalitas.....	123
Lampiran J	Hasil Uji Multikolinearitas.....	125
Lampiran K	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	126
Lampiran L	Hasil Uji Autokorelasi.....	127
Lampiran M	Hasil Pengujian Hipotesis.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pembangunan nasional. Pengertian dari pajak sendiri secara umum adalah sumber pendapatan negara. Pengertian yang lebih luas dari pajak merupakan alat bagi pemerintah dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung dan tidak langsung yang nantinya akan digunakan untuk pengeluaran rutin serta pembangunan sosial ekonomi masyarakat (Prabowo,2001). Pengeluaran rutin yang dikeluarkan pemerintah akan semakin meningkat. Peningkatan pengeluaran ini harus diiringi dengan peningkatan penerimaan pajak. Dalam Realisasi sementara APBN tahun anggaran 2015 dari tanggal 1 Januari 2015 – 30 Oktober 2015 dari total pendapatan Rp 1.099,8 triliun, sebesar Rp 894,0 triliun berasal dari penerimaan pajak. Realisasi penerimaan pajak tersebut masih mencapai 60% dari target penerimaan pajak sebesar Rp 1.489,3 triliun. Realisasi ini masih jauh dari target.

Realisasi yang tidak tercapai ini perlu dipertanyakan. Jika dilihat dari potensi wajib pajak, Indonesia mempunyai potensi yang besar mengingat besarnya jumlah penduduk Indonesia terutama yang berada pada kelompok usia produktif.. Selain itu potensi dari wajib pajak badan pun termasuk besar. Penyumbang terbesar dari penerimaan pajak negara berasal dari perusahaan.

Menurut *Center for Indonesia Taxation Analysis* menyatakan bahwa potensi wajib pajak Indonesia adalah sebesar 60 juta dan 2 juta diantaranya merupakan wajib pajak perusahaan, namun hanya 500 ribu perusahaan yang taat melaporkan dan membayarkan pajaknya. Selain itu menurut Menteri Keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 seperti yang dilansir oleh Tempo mengatakan bahwa sebanyak 4 ribu perusahaan penanaman modal asing tidak membayar pajak selama perusahaan tersebut berdiri.

Salah satu strategi untuk mekasimalkan penerimaan pajak adalah perubahan sistem perpajakan. Saat ini sistem perpajakan Indonesia menggunakan sistem *self assessment*. Sistem ini mengharuskan wajib pajak untuk menghitung, membayar, serta melaporkan beban pajak mereka. Oleh karena itu setiap wajib pajak harus paham dan patuh pada ketentuan perpajakan yang telah diatur dalam undang-undang. Tujuan dari sistem ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak, karena wajib pajak bertanggung jawab atas pajak yang tertanggung, wajib pajak juga diharapkan akan lebih mamahami serta mengerti mengenai kewajiban pajaknya. Namun, perubahan sistem ini juga dapat menjadi cara bagi wajib pajak untuk kemungkinan melakukan penyimpangan yaitu dengan tidak melaporkan jumlah pajaknya dengan tepat.

Hasil penemuan diatas merupakan salah satu bukti bahwa masih banyak perusahaan yang enggan membayar pajak. Fenomena ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda. Dari sudut pandang pemerintah, jika wajib pajak membayar pajak dalam jumlah besar, maka dapat menambah penerimaan

negara dari sektor pajak. Dari sudut pandang wajib pajak dalam hal ini perusahaan, jika pajak yang dibayarkan oleh perusahaan besar, maka hal tersebut dapat mengurangi keuntungan dari perusahaan.

Perbedaan tujuan ini juga menimbulkan dilema bagi perusahaan. Perusahaan harus membayar pajak kepada pemerintah namun sebaliknya ketika perusahaan membayar pajak, laba perusahaan akan berkurang. Perusahaan perlu menerapkan suatu strategi untuk tetap dapat membayar pajak tanpa harus mengorbankan laba perusahaan. Strategi yang dapat digunakan adalah melakukan manajemen pajak. Melalui manajemen pajak ini perusahaan mengefesiesikan pembayaran pajak dan meminimalkan beban pajak perusahaan.

Manajemen pajak merupakan upaya yang memungkinkan perusahaan untuk mencapai efisiensi usaha yang berarti menekan serendah mungkin pengorbanan sumber daya ekonomis yang tidak memberikan keuntungan terhadap posisi arus kas perusahaan (Kiswara, 2009). Menurut Nur (2010) Manajemen pajak juga merupakan strategi-strategi yang dilakukan oleh manajemen untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar aturan perpajakan, yang meliputi fungsi perencanaan pajak, pelaksanaan kewajiban perpajakan dan pengendalian kewajiban perpajakan. Dalam Martani (2015) Lumbantoruan (1994) mengatakan “Manajemen pajak merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara yang benar, tetapi dengan menekan beban pajak serendah mungkin sehingga diperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan oleh manajemen perusahaan.” Perusahaan akan

berusaha untuk menghindari beban pajak yang terlalu besar dengan manajemen pajak. Manajemen pajak yang dilakukan perusahaan harus taat pada aturan perpajakan yang berarti tindakan tersebut merupakan tindakan yang legal. Namun, legalitas dari manajemen pajak itu sendiri tergantung instrumen dan legalitas yang dipakai baru dapat diketahui secara pasti setelah ada keputusan pengadilan (Suandy, 2001).

Brynes dan Lavelle (2003) dalam Bernad (2011) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat menggunakan *earning management* sebagai medan persaingan dengan perusahaan rival dengan cara memainkan tarif pajak efektif atau *Effective Tax Rate* (ETR). Brynes dan Lavelle juga menemukan, perusahaan-perusahaan seperti General Electric dan Marriott telah dikenal konsisten dengan ETR mereka yang rendah. Dengan menggunakan strategi manajemen pajak, Marriott telah menurunkan ETR dari 36,1% pada tahun 2003 menjadi 6,8% pada tahun 2002. Marriott juga melakukan investasi pada mesin berbahan bakar batubara untuk menghemat pajak pada negara yang termasuk dalam *tax heaven country*, yaitu negara yang memberlakukan tarif pajak yang rendah bahkan tidak ada pajak yang harus dipungut. Dengan berinvestasi sebesar US\$60.000.000 pada *tax heaven country*, Marriott dapat melakukan penghematan pajak sebesar US\$74.000.000.

Fenomena manajemen pajak ini juga dapat kita lihat pada perusahaan-perusahaan di Inggris. Menurut BBC perusahaan besar seperti Google, Amazon, Facebook dan Starbucks melakukan manajemen pajak dengan

melakukan *tax avoidance* atau penghindaran pajak selama beberapa tahun, sehingga beban pajak perusahaan akan lebih kecil. BBC juga memberitakan bahwa perusahaan tersebut membayar pajak dengan jumlah yang rendah, tidak sebanding dengan penghasilan yang mereka peroleh dan bahkan ada juga yang tidak membayar pajak. Starbucks di Inggris memperoleh penjualan sebesar £400m pada tahun 2011, namun perusahaan tersebut tidak membayar pajaknya. Pada tahun yang sama Google di Inggris meraih untung sebesar £398m, tapi hanya membayar pajak sebesar £6m. Google di Inggris melakukan *tax avoidance* dengan *transfer pricing*. Keuntungan perusahaan ditransfer ke *tax haven country* untuk dapat meminimalkan pajak yang dibayar.

The Huffington Post (2015) juga memberitakan bahwa Facebook di Inggris hanya membayar pajak sebesar £4.327. Jumlah pajak yang dibayarkan facebook 1.945 kali lebih kecil dari pajak yang dibayarkan *grupband* asal Inggris One Direction. One Direction membayar pajak sebesar £8,2m dari pendapatan sebesar £45,4m.

Fenomena manajemen pajak juga terjadi pada perusahaan multinasional di Australia. *Australian Tax Officer* (ATO) menyatakan bahwa terdapat 200 perusahaan besar yang *listing* di Australia menurunkan pendapatan mereka di luar negeri dan berusaha membangun operasi global untuk dapat mengurangi beban pajak mereka (Taylor dan Richardson, 2014).

Manajemen pajak juga dilakukan perusahaan di Indonesia, salah satu contohnya adalah PT Kaltim Prima Coal. Pada tahun 2010 diberitakan bahwa perusahaan ini melakukan manajemen pajak dengan *tax avoidance*. *Tax avoidance* ini dilakukan dengan *transfer pricing* ke *tax haven country*. PT Kaltim Prima Coal menjual batu bara dengan dibelokkan ke PT Indocoal Resource Limited yang merupakan anak perusahaan PT Bumi Resources Tbk dan terletak di kepulauan Cayman. Penjualan tersebut hanya dihargai separuh dari harga yang biasa dilakukan PT Kaltim Prima Coal kepada pembeli. Penjualan berikutnya dilakukan PT Indocoal Resource Tbk dengan memakai harga jual PT Kaltim Prima Coal biasanya. Akibat dari tindakan ini omset penjualan PT Kaltim Prima Coal akan menjadi lebih rendah dari yang seharusnya guna untuk meminimalkan beban pajak. (SPA FEUI, 2010).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen pajak, salah satu diantaranya adalah karakteristik *corporate governance* dalam perusahaan tersebut (Bernad, 2011). Dalam fenomena manajemen pajak yang telah dijabarkan, manajemen pajak sendiri banyak ditemui di perusahaan besar yang mempunyai laba besar. Perusahaan besar pastinya sudah mempunyai *Standar Operational Procedure (SOP)* yang baik, namun adanya struktur yang baik itu tidak langsung membuat perusahaan tidak melakukan manajemen pajak dengan baik yaitu dengan *tax avoidance* atau *tax evasion*. Perusahaan memerlukan *Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat memastikan bahwa strategi manajemen pajak yang dilakukan tetap berada dalam penghindaran pajak (*tax*

avoidance) yang bersifat legal bukan dalam penggelapan pajak (*tax evasion*) yang bersifat ilegal (Permana dan Zulaikha, 2015).

Minnick dan Noga (2010) menemukan bahwa *Corporate Governance* memegang peranan penting dalam penerapan manajemen pajak. Perusahaan dengan dengan karakteristik *corporate governance* yang berbeda memiliki strategi yang berbeda dalam manajemen pajak. Penelitian ini menggunakan proksi jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen dan kompensasi dewan direksi dan komisaris untuk mewakili karakteristik dari *corporate governance*. Proksi ini dipakai untuk melihat pengaruh dari eksekutif manajemen terhadap manajemen pajak perusahaan.

Corporate Governance yang dipakai sesuai dengan sistem yang dianut Indonesia yaitu sistem *two tier*. Pada sistem *two-tier* terdapat dewan komisaris dan direksi yang bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka waktu panjang. Menurut Indonesia *Corporate Governance*, Dewan Komisaris sebagai salah satu organ perusahaan memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan. Sabli dan Noor (2012) menyatakan bahwa dewan komisaris adalah wakil atas pemegang saham, maka dewan komisaris akan memaksimalkan kekayaan perusahaan yang nilainya dipengaruhi oleh pajak untuk kepentingan para pemegang saham perusahaan. Mulyadi (2002) menegaskan karena dewan komisaris merupakan wakil pemegang saham maka mereka dapat mempengaruhi manajemen pajak.

Dalam suatu perusahaan juga terdapat komisaris independen yang merupakan orang-orang yang mempunyai tugas untuk mengawasi kebijakan yang dibuat oleh dewan direksi yang tidak punya ikatan apapun dengan perusahaan sedangkan kompensasi manajemen memegang peranan untuk menyalurkan tujuan dewan direksi dan komisaris, serta untuk memotivasi mereka agar dapat bekerja dengan maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan (Bernad, 2011).

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti hubungan dewan komisaris, komisaris independen, dan kompensasi, namun masih ditemukan adanya *research gap* antara penelitian satu dengan lainnya. Minnick dan Noga (2010) serta Armstrong dan Jagolinzer (2014) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kompensasi manajemen dengan manajemen pajak, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dan Anwar (2015) kompensasi atau insentif manajemen berhubungan negatif dengan manajemen pajak.

Selain faktor dari *corporate governance* terdapat juga faktor dari kualitas auditor eksternal yang dapat mempengaruhi manajemen pajak perusahaan. Menurut Mc Guire *et al* (2012) audit eksternal perusahaan dapat berpengaruh pada penghindaran pajak melalui potensi pada konsultasi pajak dan laporan keuangan perusahaan. Auditor independen sebagai pihak eksternal perusahaan akan memeriksa laporan keuangan perusahaan apakah laporan tersebut sudah disajikan secara wajar atau tidak.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor bereputasi diharapkan dapat meningkatkan akurasi perhitungan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Fahreza, 2014). Disisi lain ternyata auditor bereputasi dengan segala kemampuannya dapat memfasilitasi dan membantu manajer dalam melakukan *tax avoidance* yang merupakan bagian dari manajemen pajak (Maharani, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dan beberapa hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk menguji penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Armstrong *et al* (2015) yang menguji pengaruh *corporate governance*, kompensasi dan *tax avoidance*:

1. Pada penelitian Armstrong *et al* pengukuran variabel dependen *tax avoidance* menggunakan pengukuran GAAP ETR. Pada penelitian ini nantinya manajemen pajak akan diukur dengan 2 pengukuran *Effective tax rate (ETR)* yaitu menggunakan *GAAP ETR (GETR)* dan *Cash ETR (CETR)*. Omer dan Molloy (1991) dalam Bernad (2011) menyatakan “Penggunaan lebih dari satu ukuran ETR dapat meningkatkan kekuatan hasil dari penelitian manajemen pajak perusahaan.” Istilah *Tax avoidance* dan manajemen pajak pada dasarnya mempunyai arti yang sama yaitu meminimalkan beban pajak perusahaan hanya perbedaan nama istilah saja.
2. Armstrong *et al* meneliti perusahaan di Amerika yang menggunakan *one tier system* dalam *corporate governance*. Dalam *one tier system*

peran dewan direksi dan komisaris dijadikan satu peranan. Penelitian ini menggunakan struktur *corporate governance* yang berlaku di Indonesia yaitu *two tier system*. Struktur ini memisahkan tugas dari dewan direksi dan komisaris.

3. Menambahkan variabel independen kualitas auditor eksternal. Kualitas auditor eksternal juga dapat menentukan strategi dari manajemen pajak perusahaan. Variabel kualitas auditor eksternal ini dimasukkan kedalam penelitian untuk melihat faktor dari eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi manajemen pajak.
4. Penelitian ini menambah tahun pengamatan. Penelitian Armstrong *et al* menggunakan 4 tahun pengamatan yaitu dari 2007-2011. Penelitian ini memperpanjang tahun pengamatan menjadi 6 tahun dari 2009-2014. Jangka waktu yang lebih panjang ini digunakan untuk melihat dampak dalam jangka yang panjang pula dari manajemen pajak perusahaan.
5. Penelitian Armstrong *et al* (2015) menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor *real-estate*. Penelitian ini mengganti sampel perusahaan tersebut menjadi perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah wajib pajak badan yang besar bagi negara yang dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang *listing* (Situmorang, 2014).

Penelitian ini penting untuk diteliti karena fenomena manajemen pajak ini masih menjadi topik yang sangat menarik untuk diteliti, dan diharapkan penelitian

ini mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *corporate governance* dan kualitas auditor terhadap manajemen pajak. Selain itu di Indonesia sendiri penelitian mengenai manajemen pajak tidak banyak ditemui.

1.2 Rumusan Masalah

Praktik manajemen pajak yang dilakukan di perusahaan akan sangat ditentukan oleh karakteristik dari *corporate governance* perusahaan tersebut. Kualitas *corporate governance* yang masih buruk dapat mendorong manajemen melakukan manajemen pajak dengan agresif untuk memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham (Meilinda dan Nur, 2013). Selain itu ada faktor kualitas audit yang digunakan perusahaan juga dapat mempengaruhi perusahaan tersebut dalam membuat strategi manajemen pajak untuk dapat meminimalkan beban pajak perusahaan tersebut.

Berdasarkan argumen diatas, penelitian ini akan meneliti pengaruh dari *corporate governance* dan kualitas auditor eksternal terhadap manajemen pajak maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah dewan komisaris, persentase komisaris independen, kompensasi direksi dan komisaris, kualitas auditor eksternal berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis adanya pengaruh positif jumlah dewan komisaris terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur pada periode 2009-2014
2. Menganalisis adanya pengaruh positif persentase komisaris independen terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur pada periode 2009-2014
3. Menganalisis adanya pengaruh kompensasi dewan direksi dan komisaris terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur pada periode 2009-2014
4. Menganalisis adanya pengaruh kualitas auditor eksternal terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur periode 2009-2014

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *corporate governance* dan kualitas eksternal auditor terhadap manajemen pajak dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan terhadap ilmu akuntansi khususnya dibidang perpajakan mengenai pengaruh dari *corporate governance* dan kualitas eksternal auditor terhadap manajemen pajak perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan masukan bagi perusahaan agar praktik serta strategi manajemen pajak yang dilakukan perusahaan tidak terjerumus kepada praktik yang melanggar hukum yaitu *tax evasion*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini juga untuk memberikan gambaran umum mengenai topik penelitian ini, dan berisi perbedaan dengan penelitian sebelumnya serta kontribusi yang diberikan pada penelitian ini yang memperluas penelitian sebelumnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar atau fondasi penelitian. Terutama teori yang berkaitan dengan manajemen pajak, *corporate governance*, dan kualitas audit. Bab ini juga berisi hipotesis penelitian, model penelitian, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dan referensi penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas variabel independen, dependen dan kontrol yang digunakan, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian uraikan objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi yang memuat simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.